









Sukseskan Sail 2 Indonesia Yacht Rally

AGUSTUS
15 - 18

- Pelabuhan Laut FAGUDU
- Desa Nelayan BAJO
- Pasar Tradisional FOGI
- Istana Daerah FAGUDU
- Desa Wisata Fatkayon

WONDERFUL
SAIL 2 INDONESIA



Home » [Headline](#) » [Opini](#)

Menggagas Revitalisasi Perpustakaan dan Taman Baca Demi Literasi Bangsa

Admin | Senin, 18 September 2023 | 17:53 WIT

Translate

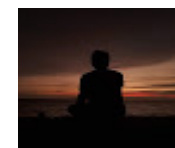


🔊 Bacakan ◀ Stop

TERPOPULER



Membentuk Kesadaran Demi Keberlangsungan Peradaban



Cerpen : KITA DALAM CERITA



Kawal Permendikbud Ristek No 30, DPW SULUH Perempuan Malut Minta Pihak Kampus Segera

Bentuk SATGAS .

Proyek Tersendat, BEM STAI Sula Der
Pemda Tekan Kontraktor ^



Front Maklumat Geruduk Kementerian LHK dan ESDM, Tim Investigasi Siap Dibentuk



Jangan Bermimpi Ke Pulau Kenari Seperti Naik Pesawat



Banjir Bandang Melanda PT IWIP, KNPI Prov Malut Desak Pemerintah Hentikan Operasi Sementara



Satwa Liar Kabupaten Kepulauan Sula yang terancam Populasinya.



Jelang Pemilu 2024, Polres Sula Terima Audiensi Bawaslu Sula



Menggagas Revitalisasi Perpustakaan dan Taman Baca Demi Literasi Bangsa

REPORT



Dr. Bobby Steven Octavianus MSF (Foto Istimewa)

malut

Opini

Pilkada

Puisi

Oleh :

Dr. Bobby Steven Octavianus MSF

(Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan Pemerhati Taman Baca
Inspirasiana di Ende dan Boyolali)

Rendahnya literasi masyarakat Indonesia menjadi keprihatinan kita sebagai bangsa. Sebuah penelitian dari UNESCO pada 2012 menunjukkan, dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang memiliki minat baca buku. Hasil ini membuat Indonesia menempati peringkat kedua terendah dari 61 negara yang disurvei.

Ada instrumen skor Skor *Programme for International Student Assessment* (PISA) guna menilai sejauh mana siswa usia 15 tahun menguasai keterampilan dan pengetahuan yang penting bagi mereka. Penilaian PISA menitikberatkan pada materi pembelajaran inti di sekolah yaitu membaca, melaksanakan perhitungan matematika, dan menguasai sains.





siswa hanya dapat menyelesaikan soal pemahaman teks terduduh, seperti menemukan sebuah informasi yang tersurat, bukan sebuah informasi tersirat.

Kita juga baru-baru ini dikejutkan dengan kabar bahwa beberapa siswa sebuah SMP di Pangandaran, Jawa Barat ternyata belum bisa membaca. Artinya, keterampilan membaca para siswa Indonesia masih tergolong rendah.

Revitalisasi perpustakaan daerah dan taman baca masyarakat

Guna meningkatkan minat baca, orang tua, pendidik, serta tokoh publik perlu terus memberi teladan semangat membaca dan menulis sejak dini pada anak dan generasi muda.

Saya masih ingat, orang tua sering mengajak saya dan adik-adik ke perpustakaan daerah. Pada era 1990-an di kabupaten kami perpustakaan daerah masih sangat sederhana. Meski demikian, orang tua saya tetap bersemangat membawa serta anak-anak ke sana untuk membaca buku-buku cerita rakyat.

Mengapa mengajak anak untuk akrab dengan buku-buku selain buku pelajaran itu penting? Menurut sejumlah penelitian, kebiasaan membaca cerita atau novel di luar jam sekolah dikaitkan dengan nilai tinggi dalam tes pemahaman bacaan (PIRLS, 2006; PISA, 2009).

Sekolah dan pemerintah daerah perlu mengadakan revitalisasi perpustakaan guna meningkatkan minat baca generasi muda. Koleksi dan fasilitas perpustakaan perlu ditingkatkan agar mampu memenuhi kebutuhan literasi generasi muda kiwari.





menjangkau, artinya TBM menjadi titik terang bagi literasi bangsa. Pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat luas perlu mengupayakan keberlanjutan TBM ini. Keberadaan listrik dan perangkat penunjang bagi perpustakaan dan TBM di pelosok menjadi sangat pokok. Semestinya pemerintah memberikan subsidi listrik dan operasional perpustakaan dan TBM di penjuru negeri.

Metode *pleasure reading*

Dalam hemat penulis, anak dan generasi muda perlu difasilitasi dan dibebaskan memilih bacaan sesuai minat. Rupanya inilah yang dinamakan metode *pleasure reading*. Anak-anak memang sebaiknya diberi kebebasan untuk memilih sendiri bacaan yang menyenangkan. Ada kaitan erat antara sikap positif terhadap kebiasaan membaca bacaan favorit dan skor tinggi dalam tes penilaian membaca (Twist dkk. 2007).

Sebuah penelitian lain menunjukkan, anak-anak yang memiliki koleksi buku bacaan sendiri cenderung semakin menyukai kegiatan membaca pada masa-masa selanjutnya (Clark dan Poulton 2011). Karena itu, penyediaan buku bacaan yang terjangkau dan beragam menjadi tugas bagi negara dan masyarakat luas. Keberadaan perpustakaan dan taman-taman baca menjadi solusi bagi anak-anak dan generasi muda yang menginginkan ketersediaan bacaan.

Selain itu, anak-anak cenderung makin cinta pada buku ketika orang tua di rumah mengajarkan arti penting membaca buku (Clark dan Rumbold, 2006). Karena itu, revitalisasi perpustakaan sekolah dan daerah perlu melibatkan pula peran orang tua dan pendidik sebagai *role model* bagi generasi muda. Koleksi perpustakaan perlu terus





Tambah lagi, anak dan remaja perlu didampingi ketika mereka membaca. Adakan kegiatan keluarga dan sekolah gemar membaca di perpustakaan daerah dan sekolah. Perlombaan berceritera ulang isi buku dan resensi buku bisa kita galakkan. Kita juga perlu memberi penghargaan bagi mereka yang membangkitkan budaya gemar membaca di lingkungan sekitar kita.

Kemajuan teknologi informatika juga membuka peluang baru untuk menghidupkan budaya membaca dan menulis dalam diri masyarakat kita. Saat ini ada sejumlah situs penyedia bacaan gratis secara daring. Umpama, Let's Read Indonesia. Artinya, membaca pun bisa dilakukan dengan gawai.

Semoga kita semakin bersemangat untuk memopulerkan budaya membaca dan menulis di tengah masyarakat. Bonus demografi Indonesia akan menjadi berarti jika literasi bisa kita tingkatkan. Salam literasi. (*)



BERITA TERKAIT



Copy Paste Nama Kabupaten Pekalongan, SDM Bappeda di Ragukan



Demi Pelayanan Berbasis ITE, Dinas Kominfo Kepsul Kuker Ke Surabaya

Prodi PGSD FKIP Unkhair Mengelar Yudisium dan Seminar Pendidikan

Direktur Reportmalut Hadir Sebagai Pemateri LK II HMI Cabang Sanana





Nama Kabupaten Pekalongan di Dokumen KUA-PPAS



Kadis PUPRPKP dan Mantan Kabid Bina Marga

BERLANGGANAN *NEWSLETTER*

Enter your Email

submit

KOMENTAR

0 comments

Sort by Oldest



Add a comment...

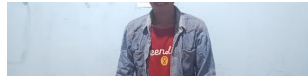
Facebook Comments Plugin

BERITA TERKINI





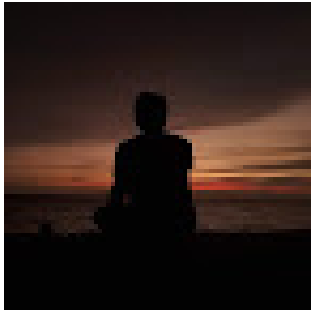
Polri Peduli Budaya Literasi, Polres Sula Bagikan Ratusan



Membentuk Kesadaran Demi Keberlangsungan



Banjir Bandang Melanda PT IWIP, KNPI Prov Malut



Jelang Pemilu 2024, Polres Sula Terima Audiensi Bawaslu

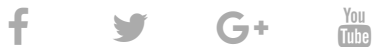


Proyek Tersendat, BEM STAI Sula Desak Pemda Tekan



Front Maklumat Geruduk Kementerian LHK

Follow



Redaksional

[Redaksi](#) [Siber](#) [Disclaimer](#)

Aplikasi

Ikuti berita dalam genggaman Anda!

